

BAB III

HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang penulis lakukan di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tentang Metode Pemberian Tugas Oleh Guru kelas VII Dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, namun sebelum menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dan memaparkan profil SMPN 3 Sungai Limau.

Sekolah menengah pertama negeri 3 sungai Limau merupakan lembaga pendidikan Negeri yang ada di kabupaten Padang Pariaman. Resmi berdiri tahun 1983 berlokasi di jalan pilubang Sungai limau kabupaten padang pariaman adalah kabupaten yang sangat strategis dan sangat luas. Di kabupaten padang pariaman ini penghasilan pertaniannya adalah buah kelapa dan pertanian.

Kepala sekolah yang pernah memimpin di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yaitu:

1. Drs. Zainal Abidin periode tahun 1983-1993
2. Drs. Saripuddin periode tahun 1993- 2002
3. Kardinal, S. Ag, M. Ag periode tahun 2002-2006
4. Drs. Adityawarman periode tahun 2006-2016
5. Bujang, S.Pd.MM periode tahun 2016- sekarang

Tanah yang ditempatkan oleh SMPN 3 Sungai Limau kabupaten padang pariaman sepenuhnya milik pemerintah. Luas bangunan seluruhnya 1.899 m². Pada umumnya bangunan fisik SMPN dalam kondisi baik serta jumlah ruang

kelas untuk menunjang PBM memadai. Pada umumnya bangunan SMPN dalam kondisi baik.¹

Visi dan Misi SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

“Berprestasi, Berbudaya, Kompetitif, Ramah Lingkungan, Berlandaskan Iman dan Taqwa,”

Misi SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Mewujudkan sekolah yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.

- a. Terwujudnya proses pembelajaran yang komonikatif,demokratif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diterima diperguruan tigggi favorit.
- c. Mengembangkan potensi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang ramah lingkungan.
- d. Mampu berkompetisi di bidang akademik dan non akademik ditingkat daerah dan nasional.
- e. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, teguh dalam pendirian, peduli lingkungan dan menghargai perbedaan dengan jiwa kebangsaan berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.
- f. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungn hidup.²

¹ Dokumen SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

²*Ibid.*,

A. Perencanaan Metode Pemberian Tugas oleh Guru kelas VII dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Keberhasilan suatu pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tidak terlepas dari peran guru, seseorang guru dalam membelajarkan hendaknya mempersiapkan segala kebutuhan yang terkait dengan pembelajaran yang diajarkannya yang akan dilakukannya, disinilah dituntut peran guru untuk membuat perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukannya memiliki arah dan tujuan yang akan dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran atau bisa disebut dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah Rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut, dapat disusun berdasarkan kebutuhan dan jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan guru yang membuat perencanaan. Namun harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.³

Perencanaan pengajaran merupakan persiapan yang dibuat oleh seorang guru untuk dapat mengajar dengan baik yaitu merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, menentukan indikator,

³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2

memilih bahan pengajaran, menentukan sumber belajar, memilih dan mempersiapkan metode, menyediakan dan mempersiapkan media atau alat peraga serta membuat dan mempersiapkan evaluasi dan penilaian. Secara operasional dikenal dengan istilah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam merupakan pedoman atau pegangan yang harus dimiliki oleh seorang guru, karena rencana pelaksanaan pembelajaran ini menjadi acuan bagi seorang guru sebelum pembelajaran di mulai. Sehingga dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat terarah dan tercapai secara maksimal serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan bagi seorang guru mempunyai kewajiban untuk membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar di mulai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu metode yang digunakan oleh guru mata pendidikan agama islam di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yaitu metode pemberian tugas, metode pemberian tugas ini merupakan usaha guru mengkaji bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa, tugas itu dapat dikerjakan di rumah atau di sekolah sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan hasil tugas yang telah dikerjakan tersebut akan dipertanggungjawabkan kepada guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 3 Sungai Limau tentang perencanaan pembelajaran dengan

menggunakan metode pemberian tugas dalam pembelajaran PAI menurut ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

“Menurut saya metode pemberian tugas adalah bentuk pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik itu tugas di rumah atau tugas di sekolah dengan mengharapkan agar siswa aktif dalam pembelajaran karena telah mengerjakan tugas-tugas yang telah di berikan”⁴.

Sebelum pelaksanaan metode pemberian tugas guru membuat perencanaan yang di lakukan dalam pelaksanaan metode pemberian tugas di dalam pelaksanaan metode pemberian tugas di dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sehubungan dengan pelaksanaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI yaitu:

1. Guru menentukan materi yang akan diajarkan dengan metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran PAI Ibu Nurmiati, ia mengatakan bahwa:

“Perencanaan yang pertama kali saya lakukan dalam pelaksanaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI yaitu menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan metode yang akan digunakan, sebenarnya seluruh materi bisa menggunakan metode pemberian tugas namun salah satu materi yang akan saya gunakan dengan metode pemberian tugas yaitu materi tentang membiasakan perilaku terpuji.”⁵

⁴ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

⁵ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan kepala SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman Bapak Bujang terkait perencanaan metode pemberian tugas dalam pembelajaran PAI mengatakan bahwa:

“Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian tugas tentunya adalah merancang materi yang cocok yang dapat diterapkan dengan metode pemberian tugas tersebut dengan memperhatikan kemampuan juga siswa.”⁶

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 April 2017, penulis melihat perencanaan yang dilakukan guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian tugas diawali dengan cara guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan metode pemberian tugas yang akan digunakan, pada umum semua materi bahan pelajaran dapat digunakan dengan metode pemberian tugas, salah satunya yaitu membiasakan perilaku terpuji.

2. Guru merancang pelaksanaan metode pemberian tugas yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmiati guru mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman mengatakan bahwa:

“Adapun perencanaan yang saya lakukan berikutnya adalah merancang metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, karena metode memegang peranan penting dalam sistem pembelajaran. Metode yang saya gunakan tergantung pada tujuan materi yang akan saya ajarkan.

⁶ Bujang, kepala SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 3 Agustus 2017

Mengenai metode pemberian tugas saya terlebih dahulu merancangnya atau menentukan langkah-langkah metode pemberian tugas dari teori seperti beberapa buku metode pembelajaran.”⁷

Penulis melakukan observasi pada tanggal 19 April 2017 terhadap perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian tugas diantaranya guru mata pelajaran PAI merancang metode pemberian tugas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran PAI selalu menggunakan metode yang bervariasi tetapi metode yang paling sering digunakan adalah pemberian tugas karena materi pelajaran PAI yang banyak yang tidak mungkin dijelaskan keseluruhannya di dalam kelas. Guru mata pelajaran PAI merancang tugas yang diberikan kepada siswa pada kegiatan inti, namun guru tidak membuat langkah-langkah metode pemberian tugas di dalam RPP.

Berdasarkan wawancara dan observasi dia atas dapat menulis analisa bahwa perencanaan berikutnya yang dilakukan guru adalah merancang metode pemberian tugas yang akan diterapkan dalam kelas, namun perencanaan tersebut belum maksimal karena guru belum memasukkan langkah-langkah pelaksanaan metode pemberian tugas dari RPP yang di buat.

3. Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mengenai tentang RPP menggunakan metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang

⁷ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

Pariaman penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

“Sebelum kami melaksanakan kegiatan pembelajaran kamu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran tersebut tidak kami buat pada setiap kali tatap muka akan tetapi pada awal semester setelah itu diserahkan kepada wakil kurikulum untuk diperiksa, dalam hal pembuatan RPP saya mengacu kepada kurikulum KTSP karena saya mengajar di lokal VII dan VIII. Ketika proses pembelajaran proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas sebaik mungkin sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti membuat persiapan dalam bentuk RPP.”⁸

Lebih lanjut beliau menambah tentang hal-hal yang ada di dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mencakup tentang “Standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, langkah-langkah pembelajaran, sarana dan sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”⁹

Begitu juga halnya yang diajarkan guru yang mengajar di kelas VIII yang mengatakan bahwa:

“Saya juga telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, di dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah saya buat telah mencakup segala bahan ajar kelas untuk satu semester dan akan ada pelaporannya kepada kepala sekolah melalui wakil kurikulum setiap semesternya serta di dalam sebuah RPP akan mencakup langkah-langkah pembelajaran, metode, serta gambaran yang akan nantinya diajarkan di dalam kelas.”¹⁰

Melalui Studi dokumentasi tanggal 19 April 2017 tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

⁸ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

⁹ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

¹⁰ Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 15 Agustus 2017

yang penulis baca, bahwa RPP tersebut memuat tentang Identitas, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang di dalamnya guru memberikan tugas kepada siswa, selanjutnya sarana dan sumber belajar dan yang terakhir penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, setelah penulis membandingkan dengan RPP berdasarkan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 dapat penulis analisa bahwa di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang Identitas, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, karakter siswa yang di harapkan, metode pembelajaran, materi pokok, Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, alat dan sumber belajar dan penilaian, dibandingkan RPP yang telah di buat oleh guru mata pelajaran PAI belum memuat tentang indikator pembelajaran serta metode pemberian tugas dan langkah-langkah metode pemberian tugas tidak dimuatkan dalam RPP yang dibuat. Jadi RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI masih perlu perbaikan mengacu kepada berdasarkan permendiknas Nomor 41 tahun 2007 serta membuat langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tugas di dalam RPP.

4. Guru Membuat bentuk bentuk tugas yang diberikan

Mengenai bentuk-bentuk tugas yang diberikan kepada siswa dalam mata pelajaran PAI penulis melakukan wawancara dengan guru

mata pelajaran PAI mengatakan bahwa “Pada Pembelajaran PAI dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ada beberapa bentuk tugas yang saya berikan kepada siswa diantaranya, yaitu 1) membaca materi di rumah, 2) mengisi LKS, 3) mencari materi pelajaran di internet, 4) membuat Kliping, 5). membuat peta konsep.”¹¹

Dari wawancara di atas dapat di analisa bahwa adapun bentuk-bentuk tugas diberikan guru dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu membaca materi pelajaran, mengisi LKS, membuat peta konsep, membuat kliping, dan mencari materi pelajaran di internet.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan mengenai pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman sudah di laksanakan guru sudah membuat perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam pembelajaran yaitu 1) guru memilih materi yang cocok yang akan di ajarkan dengan metode pemberian tugas yang akan digunakan, 2) guru merancang metode pemberian tugas yang akan di laksanakan di dalam proses pembelajaran, 3) guru membuat RPP sebelum proses pembelajaran, 4) guru menentukan bentuk-bentuk tugas yang diberikan kepada siswa dalam melaksanakan metode pemberian tugas namun perlu ditingkatkan lagi dengan menjelaskan langkah-langkah metode pemberian tugas di dalam RPP berdasarkan teori metode pemberian tugas.

¹¹ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 2 Agustus 2017

B. Pelaksanaan Metode Pemberian Tugas oleh Guru kelas VII dalam Pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Proses belajar mengajar merupakan suatu interaksi antara seorang guru dengan siswa dalam mengkaji bahan pelajaran yang dilakukan di dalam suatu kelas untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam proses belajar mengajar diperlukan bermacam-macam metode yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan. Salah satunya yaitu dalam mata pelajaran PAI yang memiliki materi yang padat dan waktu yang sedikit sangat di tuntut bagi guru untuk menguasai metode pengajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran.

Salah satu metode yang sering di gunakan guru mata pelajaran PAI dalam mata pelajaran PAI adalah metode pemberian tugas, dalam pelaksanaan metode pemberian tugas oleg guru kelas VII dalam pembelajaran PAI ini di samping menggunakan metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar guru juga menggunakan metode yang lain dalam pembelajaran seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sebagai mana yang di ketahui bahwasannya mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menuntut bagi guru banyak berceramah dalam menyapaikan materi pelajaran karena materinya yang bersifat history, namun hal itu membuat siswa menjadi bosan dalam mendengarkan sehingga guru banyak memberikan tugas kepada siswa dalam mata Pelajaran ini, karena dengan tugas yang siswa berikan siswa dapat

mencari sendiri materi yang dipelajari sehingga mereka lebih paham apa yang mereka lebih paham tentang apa yang mereka cari terbut.

Sebagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh Ibu Fauziah guru kelas VII yang mengatakan bahwa:

“Saya suka memberikan tugas kepada siswa pada mata pelajaran PAI ini Karena dengan tugas tersebut siswa lebih aktif di dalam kelas karena biasanya siswa tersebut telah menyelesaikan tugasnya dirumah sehingga didalam kelas mereka hanya menambah pengetahuan mereka tentang materi yang dipelajari.”¹²

Lebih lanjut dikatakan oleh Ibu Nurmiati bahwa:

“Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas saya biasanya menyampaikan standar kompetensi dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran agar siswa mudah mengerti ketika saya memberikan tugas kepada mereka.”¹³

Lebih lanjut mengenai kegiatan yang dilakukan guru di dalam proses belajar mengajar Ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan pendahuluan biasanya memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran, mengulang materi yang sudah dipelajari biasanya kegiatan ini dilakukan beberapa menit jika ada siswa yang kurang jelas saat tu menanyakannya.”¹⁴

Kemudian berdasarkan RPP kelas VII yang telah dibuat guru yang penulis baca, adapun kegiatan eksplorasi yang dilakukan Tanya jawab awal tentang perilaku terpuji, apa itu perilaku terpuji, macam-macam perilaku terpuji, mendiskusikan dalam kelompok tentang perilaku terpuji, dan persentasi hasil kelompok tentang perilaku terpuji di depan kelas. Kemudian dalam kegiatan

¹² Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 15 Agustus 2017

¹³ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

¹⁴ Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

konfirmasi adapun kegiatan yang dilakukan yaitu menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dan menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.¹⁵

Berdasarkan observasi tanggal 15 Agustus 2017 di kelas VII ketika melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) guru membuka pelajaran kemudian menyampaikan Standar kompetensi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dan siswa mendengarkan kompetensi dan tujuan yang disampaikan guru.

Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, adapun bentuk proses belajar mengajar dengan bentuk tugas yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Membaca Materi di Rumah

Membaca materi di rumah merupakan salah satu tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengaktifkan peserta didik didalam proses pembelajaran di sekolah.

Yang diungkapkan oleh Ibu Fauziah yang mengajar di kelas VII bahwa adapun bentuk tugas yang saya berikan yaitu membaca bahan pelajaran di rumah yaitu:

“Biasanya saya selalu menyuruh peserta didik saya untuk membaca materi pembelajaran atau mengulang materi pembelajaran di rumah agar dia bisa memahami materi yang diajarkan nantinya”¹⁶

¹⁵ Dokumentasi RPP Kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

¹⁶ Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 15 Agustus 2017

2. Mengisi LKS

Mengerjakan LKS biasanya dilakukan peserta didik di rumah karena di dalam LKS ada berapa pertanyaan dan beberapa soal yang dijawab oleh peserta didik untuk melatih peserta didik dalam menjawab soal. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dia dapat dari guru.

Sebagaimana yang diungkap oleh ibu nurmiati yaitu:

“Biasanya saya menyuruh peserta didik dalam mengisi LKS di rumah dan untuk pertemuan selanjutnya saya suruh mengumpulkan LKS tersebut agar saya bisa mengecek dan menilai LKS yang dikerjakan peserta didik.”¹⁷

3. Proses belajar mengajar bentuk tugas mencari materi pelajaran di internet

Bentuk tugas mencari bahan di internet ini dilakukan ketika bahan pelajaran tidak tersedia di perpustakaan, sehingga guru menyuruh siswa untuk mencari tugas yang diberikan di internet untuk di print dan di kumpulkan kepada guru sebagai pertanggungjawaban.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmiati mengenai bentuk tugas mencari materi di internet, mengatakan bahwa:

“Bentuk tugas yang diberikan dalam mencari bahan pelajaran di internet bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memanfaatkan internet Wi-Fi sebagai sarana yang menunjang proses pembelajaran, serta agar siswa dapat mencari bahan pelajaran yang tidak di temukan sumbernya di sekolah. Namun penggunaan Wi-Fi ini saya (guru) batasi dengan langsung memberikan halaman Web yang harus di buka saat siswa mencari bahan pelajaran di internet.”¹⁸

¹⁷Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

¹⁸Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

Pelaksanaan bentuk tugas mencari bahan pelajaran di internet melalui metode Tanya jawab ini dilakukan di awal pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru telah lebih dahulu memberikan tugas kepada siswa yang untuk kerjakan di rumah sebelum pembelajaran di mulai.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

“Salah satu metode yang digunakan setelah bentuk tugas mencari di internet yaitu dengan metode Tanya jawab dilakukan di awal pembelajaran yang bertujuan untuk melihat kemampuan serta wawasan siswa yang memiliki siswa setelah mengerjakan tugas.”¹⁹

Selanjutnya wawancara dengan Muhammad Ossa mengatakan:

“Di dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan pertanyaan kepada kami dan bagi siapa yang dapat menjawab pertanyaan Ibu guru akan diberikan poin atau nilai tambahan.”²⁰

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan siswa lain mengatakan bahwa:

”Bentuk tugas mencari bahan di internet biasanya kami print terlebih dahulu setelah itu baru diserahkan kepada guru, kemudian didalam kelas guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kami dari tugas yang telah dicari tersebut.”²¹

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16

Agustus 2017 adapun langkah-langkah yang dilakukan guru setelah tugas

¹⁹Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

²⁰Muhammad Ossa, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 19 Agustus 2017

²¹Nabila, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 21 Agustus 2017

diberikan, di dalam PBM guru menggunakan metode Tanya jawab yaitu dengan yaitu dengan langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Guru menanyakan tugas yang telah dibuat siswa.
- c. Guru memberikan waktu 5-10 menit untuk membaca kembali tugas yang dibuat tersebut.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa setiap siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru akan di berikan poin.
- e. Guru menanyakan materi tentang membiasakan perilaku terpuji.
- f. Siswa mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- g. Guru memberikan poin kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

Dari wawancara dan observasi dia atas dapat penulis simpulkan bahwa bentuk tugas mencari materi pelajaran di internet di dalam proses dengan menggunakan metode Tanya jawab yang dilakukan di kegiatan awal pembelajaran.

4. Proses belajar mengajar bentuk membuat kliping

Bentuk tugas kliping ini lebih melihat keterampilan siswa dalam menyusun materi yang akan di cari, dalam pembuatan kliping dilihat juga situasi dan kondisi siswa dan materi pelajaran, bentuknya ada yang kelompok dan ada yang individu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

“Metode kerja kelompok dalam pelaksanaan metode pemberian tugas ini dilakukan agar siswa dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan, tugas kerja kelompok dapat dilakukan di dalam proses pembelajaran atau di luar jam pelajaran tergantung waktu yang tersedia.”²²

Selanjutnya wawancara dengan Muhammad Ossa mengatakan bahwa:

“PBM dengan tugas kliping ini biasa di berikan di awal pembelajaran dengan guru merumuskan indikator-indikator yang dicari untuk di buat dalam satu kliping, kemudian kami diberi waktu untuk mencari materi yang terkait selama PBM, kegiatan itu boleh dikerjakan di dalam lokal atau di pustaka tetapi dalam pengerjaan pembuatan kliping ini membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat menyelesaikannya jika waktu di sekolah tidak mencukupi untuk menyelesaikannya maka guru menyuruh kami untuk menyelesaikannya di rumah secara berkelompok.”²³

Selanjutnya wawancara dengan Nabila mengatakan bahwa:

“Tugas yang kami kerjakan secara berkelompok kami persentasi ke depan kelas, setiap anggota kelompok diminta untuk menyampaikan tugas (kliping) yang telah dikerjakan sedangkan kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang tampil, dalam pertanggungjawaban tugas berbentuk kliping ini biasa di wakil satu orang dalam kelompok untuk menyampaikan isi kliping yang telah di buat, namun dalam penyampaiannya ada yang unik yaitu dengan memperagakan gaya berbentuk cerita, pidato atau dongeng saat menyampaikan materi pelajaran.”²⁴

Berdasarkan dokumentasi RPP guru mata pelajaran PAI yang telah penulis baca, guru memuat langkah-langkahnya metode kerja kelompok sebagai berikut:

²²Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

²³Muhammad Ossa, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 19 Agustus 2017

²⁴Nabila, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 21 Agustus 2017

1. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok
2. Masing-masing kelompok membaca buku paket siswa tentang membiasakan perilaku terpuji
3. Masing-masing siswa mendiskusikan hasil bacaan tentang membiasakan perilaku terpuji
4. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan dari hasil diskusi
5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi menilai hasil presentasi hasil diskusi
6. Guru mengambil hasil prestasi masing-masing kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis dapatkan dapat dianalisa bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas juga dapat dilaksanakan di dalam kelas atau di luar kelas seperti tugas pembuatan kliping secara kelompok dengan menggunakan metode kerja kelompok.

5. Proses belajar mengajar bentuk tugas peta konsep

Pembuatan peta konsep ini diberikan agar siswa mudah mengingat poin-poin materi pelajaran, salah satu materi yang bentuk pemberian tugas adalah mengidentifikasi tawaduk, taat, qanaah dan sabar. Bentuk tugas peta konsep di buat di sebuah karton secara berkelompok sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru dan di presentasikan di dekan kelas pada pertemuan berikutnya.

Adapun bentuk PBM dalam bentuk tugas peta konsep yaitu dengan metode diskusi yang mana metode diskusi merupakan suatu cara penyajian materi pelajaran dengan cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berdiskusi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

”Sebelum melakukan kegiatan diskusi guru telah membagi siswa dalam beberapa kelompok pada pertemuan sebelumnya dan memberikan materi pelajaran yang akan di diskusikan pada pertemuan berikutnya.”²⁵

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Fauziah mengatakan bahwa:

“Didalam proses pembelajaran setelah saya memberikan tugas kelompok pada minggu sebelumnya maka minggu depannya akan di minta bertanggungjawab tugas cara berdiskusi di depan kelas secara berkelompok.”²⁶

Kemudian wawancara dengan siswa mengatakan bahwa:

“Metode diskusi merupakan metode yang sering di gunakan guru dalam proses pembelajaran sebagai pertanggungjawaban dari tugas yang telah kami kerjakan. Di dalam kegiatan diskusi guru sangat menuntut kami untuk berperan aktif dalam jalan diskusi melalui tugas yang diberikan karena sebelum diskusi guru telah menyuruh membaca materi pelajaran di rumah.”²⁷

Berdasarkan hasil observasi tanggal 22 Agustus 2017 yang penulis lakukan di kelas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan siswa dan guru dalam metode diskusi setelah pemberian tugas adalah sebagai berikut:

²⁵Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 16 Agustus 2017

²⁶Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 15 Agustus 2017

²⁷Yola Indriani, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

- a. Guru mempersilahkan kepada kelompok untuk tampil ke depan kelas.
- b. Siswa menempelkan peta konsep yang telah di buat di papan tulis.
- c. Guru mempersilahkan kepada ketua kelompok untuk membuka diskusi
- d. Ketua kelompok membuka jalannya diskusi kemudian anggota kelompok yang lain menyampaikan materi pelajaran yang telah di tulis dip peta konsep.
- e. Setelah menyampaikan materi pelajaran pemimpin diskusi atau moderator mempersilahkan kepada siswa yang lain untuk mengajukan pertanyaan.
- f. Setelah pertanyaan terkumpul anggota kelompok yang bertugas menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh anggota yang lain.
- g. Selanjutnya guru menyaksikan jalannya diskusi, jika ada pertanyaan yang tidak mampu dijawab oleh anggota kelompok, maka pertanyaan di jawab oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan dapat di simpulkan bahwa tujuan pelaksanaan metode pemberian tugas adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa, menjadi siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, waktu pemberian kepada siswa melihat situasi dan kondisi siswa adakalanya tugas diberikan di awal pelajaran dan adapula di akhiri pelajaran, bentuk tugas yang diberikan ada tiga yaitu mencari materi pelajaran di internet, membuat kliping,

membuat peta konsep sehingga dengan tugas yang berbeda dengan metode pembelajaran yang berbeda seperti metode Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam pelajaran PAI guru sudah menerapkan metode yang bervariasi di samping metode pemberian tugas agar pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.

C. Evaluasi Metode Pemberian Tugas oleh Guru kelas VII dalam Pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Evaluasi disebut juga dengan proses penilaian, dengan kata lain evaluasi juga dapat diartikan dengan suatu penilaian yang dilakukan setelah melakukan suatu kegiatan tertentu. Evaluasi diarahkan untuk pelaksanaan metode pemberian tugas dalam belajar mengajar apakah telah mencapai tujuan, apakah dengan pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan evaluasi hendaknya bisa mengetahui hasil belajar siswa apakah meningkat atau menurun serta bagaimana penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa ketika proses belajar mengajar melalui metode pemberian tugas tersebut.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan hasil kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan guru mengadakan evaluasi adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Evaluasi juga dapat menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing siswa, menempatkan siswa dalam situasi

belajar mengajar yang tepat. Tingkat kemampuan lainnya yang memiliki siswa dapat digunakan untuk mengenal latar belakang siswa yang mengalami kesulitan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmiati mengenal evaluasi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yang mengatakan bahwa:

“Dalam mengevaluasi hasil belajar langkah awal dalam pelaksanaan metode pemberian tugas saya memeriksa tugas yang telah dikerjakan oleh siswa dengan tujuan pertama agar siswa itu merasa dihargai dengan hasil pekerjaan yang telah mereka (siswa) kerjakan, kedua untuk melihat atau menilai sejauh mana kemauan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.”²⁸

Lebih lanjut wawancara dengan Fauziah mengatakan bahwa:

“Seluruh tugas yang dikerjakan siswa dievaluasi atau dinilai, dengan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang tetap diterapkan. Dengan evaluasi juga dapat diketahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa, sehingga dapat melakukan tindakan lanjut terhadap hasil yang diperoleh oleh siswa.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa setiap tugas yang diberikan guru kepada siswa di periksa dan dinilai oleh guru guna untuk mengetahui kesiapan dan keseriusan siswa dalam pelaksanaan metode pemberian tugas.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada 3 bentuk tugas yang

²⁸Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

²⁹Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

penulis bahas yaitu mencari bahan pelajaran di internet, tugas membuat kliping, dan tugas membuat peta konsep. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah:

1. Evaluasi tugas memahami materi di rumah

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI Ibu Nurmiati mengenai evaluasi tugas memahami materi di rumah oleh siswa ia mengatakan bahwa:

“Saya mengevaluasi yaitu dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebelum pembelajaran selanjutnya di mulai, untuk pertemuan selanjutnya sebelum pembelajaran di mulai saya selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dengan tujuan sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami materi yang dia pelajari di rumah.”³⁰

Selanjutnya saya tambahkan dari Ibu Fauziah ia mengatakan:

“Evaluasi sangat penting menurut saya, karena dengan evaluasi yang saya lakukan dapat menunjang kreativitas peserta didik dalam belajar, dan saya selalu mengevaluasi belajar peserta didik selama belajar di rumah, dengan menanya kembali kepada peserta didik tentang materi yang dia baca dan pahami dirumah.”³¹

2. Evaluasi tugas mengisi LKS

Evaluasi seorang guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik dalam mengisi LKS, banyak sekali cara seorang guru dalam melakukan evaluasi tentunya evaluasi yang dilakukan seorang guru dengan tujuan yang baik dan dapat meningkatkan kreativitas peserta tentunya dalam belajar.

³⁰Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

³¹Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

Sama halnya dengan evaluasi yang dilakukan seorang guru dalam hal tugas mengisi LKS yang diberikan guru kepada peserta didik. Wawancara yang penulis lakukan dengan guru PAI yaitu Ibu Nurmiati ia mengatakan:

“Saya mengevaluasi peserta dalam hal tugas yang cara berikan yaitu tugas mengisi LKS di rumah, yang terdiri di dalam LKS pertanyaan berbentuk Objektif dan Essay, yang jawabannya saya suruh isi di kertas kosong dan di tempelkan atau di selipkan kedalam LKS agar saya mudah memeriksanya. Pada pertemuan selanjutnya saya memeriksanya.”³²

3. Evaluasi tugas mencari bahan di internet

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmiati mengenai evaluasi bentuk tugas mencari bahan pelajaran di internet mengatakan bahwa:

“Biasanya bentuk evaluasi tugas mencari bahan pelajaran di internet yang saya lakukan adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pelajaran, bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan mendapatkan poin yang saya catat dalam buku nilai yang saya miliki.”³³

Begitu juga halnya yang diungkapkan oleh Lola Aprilia ia mengatakan bahwa:

“Sebelum mulai pembelajaran atau di akhir pelajaran kami (siswa) sering ditanyakan oleh guru terkait materi yang telah di pelajari dan kamu berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut, jika kami tidak bisa menjawab pertanyaan dan Ibu tersebut maka kami di suruh untuk membaca kembali materi yang dipelajari.”³⁴

³²Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

³³Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

³⁴Andika, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan siswa yang lain mengatakan bahwa:

“Mengenai bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru mengenai bentuk tugas mencari materi di internet dengan melihat tugas yang kami kumpulkan yaitu tentang kelengkapan materi yang kami cari.”³⁵

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 Agustus 2017, penulis melihat kegiatan pembelajaran di lokal VII guru memeriksa tugas yang diberikan minggu sebelumnya, selanjutnya melakukan Tanya jawab kepada siswa terkait materi yang dicari, di samping itu guru memegang sebuah buku nilai harian siswa dan mencatat nilai siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat di analisa bahwa evaluasi tugas mencari bahan pelajaran di internet yaitu dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa melalui metode Tanya jawab.

4. Evaluasi tugas kliping

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmiati mengenai tugas kliping mengatakan bahwa:

”Mengenai evaluasi dari tugas membuat kliping ini yang lihat yaitu melihat kliping yang telah dikerjakan oleh siswa apakah sudah sesuai dengan yang di petunjuk yang diberikan guru atau tidak, jika

³⁵Nona Linda, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

belum sesuai maka di suruh memperbaiki dulu sebelum dikumpulkan.”³⁶

Selanjutnya wawancara dengan Nadina mengatakan bahwa:

“Dalam pembuatan kliping ini kami sangat dituntut membuatnya sebaik mungkin karena tugas berkelompok maka setiap kami dituntut ikut serta dalam pengerjaan tugas tersebut, dan bagi siswa ketahuan tidak mengerjakan tugas maka tidak mendapatkan nilai. Bentuk penilaiannya yaitu kelengkapan yaitu kliping yang telah dikerjakan dengan cara di periksa oleh guru mata pelajaran PAI.”³⁷

Wawancara dengan Taufit mengatakan bahwa:

“Tugas kliping yang telah kami kerjakan di dalam proses belajar mengajar guru meminta salah satu dari siswa untuk menyampaikan isi dari kliping yang telah dibuat untuk dipresentasikan ke depan kelas sementara siswa yang lain mendengarkan.”³⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat dianalisa bahwa bentuk evaluasi tugas kliping yaitu dengan mengumpulkan kliping yang telah dikerjakan serta mempresentasikan kliping yang dibuat di depan kelas sebagai pertanggung jawaban untuk dinilai dan di evaluasi.

5. Evaluasi pembuatan peta konsep

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurmiati mengatakan bahwa:

“Bentuk evaluasi tugas peta konsep yaitu dengan jalannya diskusi, karena pertanggungjawaban tugas peta konsep dengan mempresentasikan kelompok di depan kelas, bentuk evaluasi yaitu dengan melihat siswa dapat menyampaikan materi dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain.”³⁹

Selanjutnya wawancara dengan Suci mengatakan bahwa:

³⁶Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

³⁷Nadina, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

³⁸Taufit, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

³⁹Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

“Dalam tugas yang bentuk peta konsep kami berusaha aktif dan diskusi.”⁴⁰

Dari wawancara di atas dapat dianalisa bahwa evaluasi dari bentuk tugas peta konsep yaitu melihat kemampuan siswa dalam diskusi selama proses belajar mengajar. Selain bentuk evaluasi diatas guru PAI juga dapat melakukan evaluasi melalui post test dengan memberikan ujian dalam bentuk tulisan kepada siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurmiati mengenai bentuk post test yang dilakukan mengatakan bahwa:

“Dalam post test biasanya saya tetap memberikan ujian dalam bentuk tulisan karena mengingat waktu yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dengan ujian lisan dan ujian yang diberikan yaitu berbentuk essay.”⁴¹

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan ujian tulisan ini Alhamdulillah siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab ujian dengan baik, namun bagi siswa yang nilainya tidak mencapai KKM maka akan di adakan Remedial.”⁴²

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dapat simpulkan bahwa guru mata pelajaran PAI sudah melakukan evaluasi terhadap

⁴⁰Suci Ramadani, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

⁴¹Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

⁴²Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

bentuk-bentuk tugas yang telah diberikan. Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan sesuai dengan bentuk tugas yang diberikan.

D. Kendala Metode Pemberian Tugas oleh Guru kelas VII dalam Pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman

Dalam setiap kegiatan tentu ada menemukan sebuah kendala dari suatu yang ingin di capai begitu juga halnya dengan metode pemberian tugas oleh guru kelas VII dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tempat penulis melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara di lapangan, dapat penulis jelaskan bahwa metode pemberian tugas oleh guru kelas VII dalam pembelajaran PAI di SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman tercatat ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

Wawancara dengan Ibu Nurmiati yang mengatakan bahwa:

“Adapun kendala yang biasa kami rasakan dalam melaksanakan metode pemberian tugas, setelah siswa diberikan tugas kemudian pada waktu yang sudah disepakati harus dikumpulkan semua tugas yang telah diberikan. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, kadang siswa mengerjakan dalam kelas dan ada juga yang tidak mengumpulkan.”⁴³

Lebih lanjut Ibu Fauziah mengatakan bahwa:

“Dalam memberikan tugas kami memberikan penjelasan pada siswa, lalu memberikan tahu kapan tugas itu harus dikumpulkan, tetapi dari hasil yang selama ini kami temui tugas yang telah kami berikan masih ada yang belum melaksanakan tepat waktu lantaran, ada yang

⁴³Nurmiati, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

melaksanakan dalam kelas. Jika mereka mengerjakan tugas dalam kelas ini sangat mengganggu proses pembelajaran.”⁴⁴

Kemudian berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bapak Bujang yang mengatakan:

“Salah satu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode pemberian tugas adalah kurangnya sarana dan prasarana seperti media infokus, buku, jaringan internet yang dapat menunjang proses pelaksanaan metode pemberian tugas oleh guru mata pelajaran PAI, karena ini hanya ada satu infokus dan untuk memakai satu infokus tersebut guru-guru di sini harus berebut dulu, sedangkan mengenai buku mata pelajaran PAI sudah tersedia di perpustakaan namun bahan materi yang diajarkan tidak tersedia secara mendalam buku yang ada di perpustakaan sehingga peserta didik di minta mncarinya lewat internet.”⁴⁵

Kegiatan siswa yang mengerjakan tugas di dalam kelas atau pada saat pembelajaran berlangsung akan mengakibatkan kegiatan proses belajar mengajar terganggu karena siswa tidak dapat fokus dengan materi pelajaran yang sedang di pelajaran, adapun alasan siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas dengan alasan lupa atau tugas yang diberikan guru sangat banyak belum lagi tugas dari mata pelajaran yang lain yang menuntut mengerjakan semua tugas sehingga siswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik.

Kemudian wawancara dengan siswa mengenai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode pemberian tugas pada mata pelajaran PAI mengatakan bahwa:

“Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru adapun bentuk kendala yang saya temukan yaitu dalam mengerjakan tugas pembuatan

⁴⁴Fauziah, Guru Mata Pelajaran PAI, *Wawancara Langsung*, 15 Agustus 2017

⁴⁵Bujang, kepala SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 3 Agustus 2017

kliping saya harus pergi ke warung warnet karena internet yang ada di sekolah hanya ada di kantor dan hanya guru yang bisa menggunakannya selain masih banyak di antara kami yang belum bisa menggunakan komputer sehingga harus meminta bantuan kepada petugas yang ada di tempat warung internet tersebut.”⁴⁶

Selanjutnya wawancara dengan siswa yang lain Muhammad Ossa mengatakan bahwa:

“Dalam mencari bahan materi PAI ini cukup sulit karena terkadang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut.”⁴⁷

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan Andika mengenai kendala dalam mengerjakan peta konsep mengatakan bahwa:

“Kendala dalam mengerjakan peta konsep yaitu sulitnya untuk mengumpulkan teman-teman untuk mengerjakan tugas karena tempat tinggal berjauhan selain itu di dalam pertanggungjawaban tugas tersebut saat mempresentasi ke depan kelas kebanyakan siswa hanya membaca apa yang di sampaikan, selain itu belum semua siswa yang mempunyai percaya diri untuk tampil ke depan kelas untuk menyampaikan materi pelajaran yang telah dikerjakan.”⁴⁸

Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik serta menanggulangi hambatan-hambatan yang ada di dalam proses pembelajaran seperti pelaksanaan metode pemberian tugas, bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas karena lupa atau karena adanya tugas yang lain, serta kesulitan siswa mencari materi yang bukunya tidak tersedia di perpustakaan maka guru harus berusaha memahami situasi dan kondisi siswa agar setiap tugas yang diberikan dapat dikerjakan tepat waktu dan menciptakan kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

⁴⁶Suci Ramadani, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 23 Agustus 2017

⁴⁷Muhammad Ossa, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

⁴⁸Andika, Siswa kelas VII SMPN 3 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, *Wawancara Langsung*, 22 Agustus 2017

Dengan adanya kenyamanan terhadap suatu mata pelajaran maka siswa akan serius dalam mengikuti proses pembelajaran karena dia merasa tertarik, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode pemberian tugas yaitu, *pertama* kurangnya sarana dan prasarana seperti in fokus , buku, serta jaringan internet yang dapat menunjang pelaksanaan metode pemberian , *kedua* masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI, *ketiga* di dalam proses belajar mengajar belum semua siswa yang mampu untuk tampil kedepan kelas untuk mempertanggungjawabkan tugas yang telah dikerjakan.

